

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk bait yang tersusun dengan kata-kata indah dan ditulis dengan bahasa yang singkat, namun memiliki makna yang dalam. Puisi merupakan gambaran ekspresi jiwa penulis terhadap apa yang dialami dan dirasakannya. Melalui tulisan puisi, pembaca dapat memahami keadaan jiwa penulis. Karena itu puisi juga dipandang sebagai salah satu media komunikasi antara penyair dengan pendengar atau pembaca. Bahkan menurut Purba (2008:4) melalui sastra seperti puisi, pembaca dapat memperoleh nilai-nilai hidup yang terkandung di dalamnya.

Puisi merupakan bagian dari materi pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang diajarkan di sekolah. Meskipun materi puisi kerap kali diajarkan di sekolah-sekolah, namun siswa masih kurang mampu menulis puisi. Hal ini didukung oleh keterangan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP T.D. Pardede Foundation. Dari hasil tes yang pernah dilakukan guru di sekolah tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa kurang mampu menulis puisi. Puisi yang disuruh guru adalah puisi akrostik, yaitu puisi yang huruf awalnya sengaja dirancang sesuai keinginan siswa dan jika dibaca secara vertikal kata awal pada setiap baris membentuk kata tertentu sesuai yang diinginkan siswa. Seharusnya dengan adanya puisi akrostik siswa semakin termotivasi menulis puisi yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuannya menulis puisi akrostik.

Namun pada kenyataannya siswa masih kurang mampu menulis puisi akrostik dengan baik, isi puisi yang disusun siswa kurang memiliki keterkaitan dengan tema kata-kata yang tertulis secara vertikal. Di samping itu diksinya kurang menarik.

Kurangnya kemampuan siswa menulis puisi akrostik ini memberikan indikasi bahwa tujuan pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia belum seperti yang diharapkan. Seharusnya dengan pembelajaran yang telah diterapkan selama ini mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi, terlebih-lebih puisi akrostik.

Sehubungan dengan itu perlu dikaji kembali mengapa kemampuan siswa menulis puisi masih kurang. Tidak tertutup kemungkinan, kurangnya kemampuan siswa menulis puisi adalah karena faktor kurangnya minat siswa membaca puisi, sebab jika siswa berminat membaca puisi maka ia akan berusaha mempelajari puisi termasuk berlatih menulis. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan penelitian apakah ada keterkaitan yang erat antara minat membaca puisi dengan keterampilan menulis puisi akrostik siswa. Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul: "Pengaruh Minat Membaca Puisi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Akrostik oleh Siswa Kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010."

B. Identifikasi Masalah

Penelitian tentang pengaruh minat membaca puisi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik memiliki tinjauan yang luas meliputi:

1. Minat membaca puisi siswa masih rendah sehingga tidak mampu menulis puisi.
2. Secara umum siswa kurang mampu menulis puisi akrostik.
3. Siswa kurang terlatih menulis puisi akrostik.
4. Siswa kurang mengetahui puisi akrostik sehingga kurang mampu menulis puisi akrostik.
5. Metode pengajaran puisi yang diterapkan guru selama ini kurang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
6. Fasilitas yang dimiliki siswa dalam mempelajari puisi masih minim.
7. Jam belajar yang digunakan guru dan siswa untuk mempelajari puisi sangat terbatas, sehingga siswa kurang mampu menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya pembahasan masalah pada identifikasi masalah di atas, maka perlu ditentukan batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Minat membaca puisi siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010.
2. Keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010.
3. Pengaruh minat membaca puisi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik oleh siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat membaca puisi siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010?
2. Bagaimana keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010?
3. Apakah ada pengaruh minat terhadap keterampilan menulis puisi akrostik oleh siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat membaca puisi siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat membaca puisi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik oleh siswa kelas VIII SMP T.D. Pardede Foundation Tahun Pembelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP SMP T.D. Pardede Foundation tentang pengaruh minat terhadap keterampilan menulis puisi.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.